

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Regaria Tindarika¹, Egi Putri
Gradena², Aline Rizky Oktaviari
Satrianingsih³, Mega Cantik Putri
Aditya⁴

¹) Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas
Tanjungpura

²) Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas
Tanjungpura

³) Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas
Tanjungpura

⁴) Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas
Tanjungpura

¹) regaria.tindarika@fkip.untan.ac.id

²) egi.putri@fkip.untan.ac.id

³) aline.rizky@fkip.untan.ac.id

⁴) mega.cantik@fkip.untan.ac.id2

Article history

Received : August, 2024

Revised : September, 2024

Accepted : Oktober, 2024

Abstraksi

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan di Universitas Tanjungpura membagi konsentrasi mahasiswa menjadi dua bidang, yaitu tari dan musik, mulai dari semester tiga. Namun, semua mahasiswa diwajibkan mengambil mata kuliah dasar tari dan musik di semester awal untuk mempersiapkan mereka sebagai Guru Seni yang kompeten. Mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam penulisan karya ilmiah, terutama skripsi, karena penulisan ilmiah yang membutuhkan keterampilan bahasa dan analisis kompleks. Meski sudah diberi mata kuliah yang menunjang keterampilan menulis selama tujuh semester, keterbatasan waktu dan padatnya jadwal praktik membuat penulisan terasa menantang, yang mengakibatkan mahasiswa menunda proses penulisan hingga akhir masa studi. Oleh karena itu, Program Studi mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. Tujuan utama pelatihan ini adalah membantu mahasiswa memahami teknik dan standar penulisan karya ilmiah, serta menginternalisasi metode penelitian untuk tugas akhir mereka. Dengan pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah yang sesuai pedoman dan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan seni.

Kata Kunci: *Pelatihan Penulisan Ilmiah, Karya ilmiah, Kompetensi Penulisan Skripsi*

Abstract

The Performing Arts Education Study Program at Universitas Tanjungpura divides student concentrations into two fields, dance and music, starting from the third semester. However, all students are required to take foundational courses in both dance and music in the initial semesters to prepare them as competent arts educators. Students often encounter difficulties in writing scientific papers, especially theses, due to the advanced language and analytical skills required. Although they are provided with supporting writing courses over seven semesters, time constraints and a busy schedule of practical sessions make writing challenging, causing many students to delay the process until the end of their studies. Therefore, the Study Program has initiated a Community Service activity in the form of scientific writing training for students. The primary goal of this training is to help students understand the techniques and standards of scientific writing and to internalize research methods for their final projects. Through this training, it is expected that students can produce academic works that comply with guidelines and contribute to improving the quality of human resources in arts education.

Keywords: *1. Scientific Writing Training, Academic Writing, Thesis Writing Competency*

PENDAHULUAN

Pada Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura terdapat dua konsentrasi, yaitu tari dan musik. Pembagian konsentrasi tersebut dimulai dari semester 3, sedangkan saat mahasiswa berada di semester 1 dan 2 mereka wajib mengambil matakuliah tari dan musik. Hal ini bertujuan agar nantinya saat lulus menjadi seorang guru, mereka telah siap mengajar sebagai ‘Guru Seni’. Kejadian di lapangan masyarakat tidak dapat membedakan kemampuan seni. Jika berasal dari seni maka guru seni tersebut dituntut untuk dapat mengajar disemua bidang seni. Padahal bidang seni sangatlah banyak. Bidang-bidang seni tersebut terdiri dari tari, musik, rupa, teater dan desain. Berdasarkan hal tersebut maka Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan membuat kurikulum yang disesuaikan dengan peristiwa yang terjadi di lapangan. Setiap matakuliah memiliki bobotnya (sks) masing-masing.

Total sks pada keseluruhan matakuliah yang ada di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP UNTAN yaitu 147sks, dengan lebih dari 60% merupakan matakuliah praktik. Tugas akhir dalam Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan dapat memilih antara skripsi karya tari/musik atau skripsi karya tulis. Skripsi karya tulis dapat dibagi menjadi 2 pilihan, yaitu penelitian terapan dan murni. Penelitian terapan di sini maksudnya adalah penelitian mengenai penerapan pembelajaran dan pendidikan seni, sedangkan murni adalah penelitian tentang seni tanpa memasukan unsur penerapan pendidikan di dalamnya.

Kebanyakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan memilih skripsi karya tulis seni murni dengan metode penelitian kualitatif. Menurut Wahidmurni Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang berkaitan dengan materi berupa berupa narasi yang diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi, dan penelusuran dokumen (Wahidmurni, 2017). Hal tersebut tentu saja membutuhkan keterampilan dalam berbahasa dan berkata-kata lewat tulisan. Padahal dalam perkuliahan selama 7 semester telah dibekali mata kuliah yang menunjang penulisan, akan tetapi dikarenakan waktu yang terbatas oleh sks, padatnya jadwal latihan mahasiswa untuk mempersiapkan mata kuliah praktik, dan kebingungan mahasiswa terhadap penelitian yang akan diambilnya mengakibatkan mereka menganggap menulis sangat berat. Fenomena tersebut akhirnya membuat mahasiswa tidak tertarik terhadap penulisan, dan kebanyakan dari mereka baru akan mulai menulis jika telah mengambil mata kuliah akhir yaitu skripsi. Hal itu membuat dosen pembimbing skripsi mengalami kesulitan karena harus memberi tahu mahasiswa dari dasar hingga ke konten dari penelitian mahasiswa bimbingannya.

Menurut Alimin (Suprihati & Fitria, 2021) penyusunan karya tulis ilmiah dalam bentuk esai, laporan penelitian, tugas akhir (TA), skripsi, tesis dan disertasi merupakan satu diantara syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Penulisan karya ilmiah ini akan merujuk pada pedoman penulisan Karya Ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak tahun 2019 (Asriati et al., 2019). Di dalam pedoman ini sudah sangat lengkap petunjuk dalam penulisan proposal dan skripsi untuk mahasiswa. Dengan adanya proses pelatihan diharapkan mahasiswa dapat dibimbing dan mendapatkan penjelasan jika mereka mengalami hambatan saat proses penulisan berlangsung.

Berdasarkan hal tersebut maka Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan di fokuskan kepada mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah skripsi. Dengan harapan pelatihan ini dapat membantu mahasiswa menulis dan menghasilkan karya ilmiah yang baik, sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dialami dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu mahasiswa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Tanjungpura menulis Karya Ilmiah. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Gambaran Umum Sasaran

Sasaran dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Tanjungpura. Berdasarkan susur alur dan observasi, diperoleh informasi bahwa mahasiswa dengan konsentrasi tari memiliki sisi kelemahan dalam hal penulisan karya ilmiah. Penggunaan bahasa yang baik dan benar, tata cara pengetikan sesuai format, pemilihan dan pemahaman dalam metode penelitian. Oleh karena itu, diperlukannya penanganan khusus dalam pelatihan penulisan karya ilmiah sehingga dapat memperbaiki kelemahan yang diobservasi serta menambah wawasan serta literasi. Kesan dan pandangan terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Tanjungpura masih terpaku pada hasil penelitian yang telah dibuat sebelumnya oleh mahasiswa yang telah lulus (kakak tingkatnya yang telah alumni), padahal setiap penelitian memiliki ciri khas, cara penulisan dan penganalisisannya masing-masing.

Pemahaman tersebut memerlukan sebuah pembuktian nyata yang diharapkan gambaran umum dari program Pelatihan Proses Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Tanjungpura dapat terimplementasi secara tepat sasaran.

Alasan tersebutlah yang menjadikan tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat ini perlu dilakukan dan menjadi solusi tepat guna sehingga, pelatihan yang diprogramkan dapat berjalan sesuai dengan harapan semua pihak.

Kegunaan Program

Kegunaan program pengabdian kepada masyarakat dalam Pelatihan Proses Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Tanjungpura diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung bagi peserta dengan bentuk pengetahuan dan praktik yang diberikan. Sementara itu, hasil dari publikasi ilmiah pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih dalam peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia melalui Pelatihan Proses Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Tanjungpura.

Tinjauan Pustaka

A. LITERASI

Syarat mahasiswa adalah menyelesaikan tugas akhirnya, ada yang berupa skripsi karya tulis maupun karya yang disesuaikan dengan bidangnya. Dalam hal ini Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura menetapkan dua pilihan kepada mahasiswa. Adapun dua pilihan tersebut adalah dapat memilih skripsi karya tulis atau skripsi karya tari/musik sebagai tugas akhir yang harus dipenuhi sebagai syarat lulus akademik.

Banyaknya pilihan mahasiswa kepada skripsi karya tulis tidak sejalan dengan kemampuan mahasiswa dalam menulis sesuai pedoman penulisan karya ilmiah yang telah dikeluarkan oleh FKIP UNTAN. Hal tersebut dikarenakan kemampuan literasi mahasiswa yang kurang terasah. Menurut (Fitriani & Aziz, 2019) mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai dan memahami literasi lama seperti membaca dan menulis, tetapi juga literasi data, teknologi dan manusia. Pernyataan tersebut diperkuat oleh (Subandiyah, 2017) bahwa kemampuan literasi merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa, karena keterampilan ini sangat dibutuhkan untuk mendukung pemahaman dan penguasaan berbagai mata pelajaran di ranah pembelajaran.

Oleh karena itu diperlukan kemampuan dasar seperti membaca dan menulis sebelum menguasai ketiga literasi tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Akbar, 2020) bahwa Keterampilan literasi yang baik membuka peluang bagi pengembangan keterampilan lain, karena membaca dan menulis tidak hanya memperkaya pengetahuan dan meningkatkan keterampilan, tetapi juga membentuk individu menjadi pribadi yang lebih baik dan berkembang. Dalam hal ini maka

penting untuk diadakan pelatihan dalam memaksimalkan kemampuan literasi dalam menulis untuk mahasiswa agar dapat membantu dalam penulisan tugas akhir berupa skripsi karya tulis.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan sering memilih opsi skripsi karya tulis sebagai bentuk tugas akhir, meskipun pilihan ini menuntut keterampilan menulis akademik yang memadai. Tantangan yang dihadapi dalam penulisan skripsi karya tulis mencakup pemahaman struktur karya ilmiah, kemampuan merangkai argumen yang logis, serta ketepatan dalam penyajian data dan analisis. Karena keterampilan-keterampilan ini merupakan hal mendasar dalam penulisan akademik, mahasiswa yang belum memiliki bekal literasi yang kuat sering kali kesulitan memenuhi pedoman penulisan yang ditetapkan.

Keterampilan literasi yang dibutuhkan tidak terbatas pada literasi dasar seperti membaca dan menulis, tetapi juga meluas pada literasi data, teknologi, dan literasi manusia. Literasi data, misalnya, sangat diperlukan untuk mengolah informasi dan menganalisis data yang relevan dalam skripsi, terutama bagi mahasiswa yang mengangkat topik penelitian berbasis pengamatan atau survei. Demikian pula, literasi teknologi menjadi penting untuk mengakses sumber daya ilmiah, menggunakan perangkat lunak penulisan, dan mengolah data. Literasi manusia, yang mencakup keterampilan komunikasi dan pemahaman konteks sosial, juga berperan penting dalam penelitian kualitatif, yang melibatkan interaksi dengan narasumber dan analisis wawancara.

Kurangnya keterampilan literasi ini tidak hanya berpengaruh pada kualitas skripsi mahasiswa, tetapi juga menyulitkan dosen pembimbing yang harus memberi arahan lebih mendetail sejak tahap dasar penulisan hingga ke bagian analisis konten. Proses bimbingan menjadi panjang dan intensif, karena mahasiswa sering kali perlu memahami konsep-konsep penulisan ilmiah yang seharusnya sudah dikuasai sebelumnya. Fenomena ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan literasi akademik mahasiswa sejak semester awal, terutama dalam keterampilan menulis.

Oleh karena itu, pelatihan literasi yang menyeluruh bagi mahasiswa seni pertunjukan menjadi solusi yang perlu diprioritaskan. Pelatihan ini dapat dirancang untuk mencakup semua aspek literasi yang dibutuhkan, mulai dari keterampilan dasar membaca dan menulis, hingga keterampilan literasi data, teknologi, dan manusia. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya akan lebih siap menghadapi tugas akhir, tetapi juga lebih kompeten dalam menyelesaikan tantangan akademik lainnya di sepanjang masa studi.

B. PENDIDIKAN

Pendidikan adalah pondasi utama dalam membangun individu yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang mendukung perkembangan pribadi sekaligus memperkaya kualitas hidupnya. Menurut (Pristiwanti et al., 2022) pendidikan adalah usaha terencana untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri dalam aspek spiritual, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat, serta memberikan pengalaman belajar sepanjang hayat yang berpengaruh positif pada pertumbuhan individu; dalam arti sempit, pendidikan juga bertujuan mengembangkan kompetensi dan kesadaran sosial peserta didik, yang dilihat dari berbagai disiplin ilmu dan pendekatan sistem, untuk mentransformasi input menjadi output, yakni menuntun anak-anak meraih keselamatan dan kebahagiaan sebagai manusia dan warga masyarakat. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan pekerjaan atau memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk pola pikir yang kritis, kemampuan untuk memahami berbagai sudut pandang, dan kesadaran akan pentingnya kontribusi bagi masyarakat (Herawati & Setialesmana, 2016). Pendidikan memungkinkan seseorang untuk menjadi pribadi yang mandiri dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan percaya diri.

Pendidikan tinggi bertujuan tidak hanya untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa, tetapi juga untuk membentuk mereka menjadi individu yang mandiri, kritis, dan mampu berpikir analitis. Dalam proses ini, skripsi menjadi salah satu puncak pencapaian akademik yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyusun pengetahuan yang telah diperoleh selama masa kuliah. Skripsi bukan sekadar persyaratan kelulusan, tetapi juga sebuah wadah untuk membuktikan pemahaman mahasiswa terhadap metode penelitian, kemampuan mereka dalam melakukan analisis, serta kompetensi dalam menyampaikan gagasan secara ilmiah dan sistematis.

Penyusunan skripsi juga memiliki peran penting dalam menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia profesional. Melalui proses penulisan skripsi, mahasiswa dilatih untuk melakukan penelitian secara mandiri, mencari referensi ilmiah yang relevan, serta mengasah keterampilan menulis dengan mengikuti pedoman akademik yang ketat. Proses ini tidak hanya menuntut kedisiplinan dan ketekunan, tetapi juga melibatkan kemampuan literasi yang tinggi, seperti membaca kritis dan menulis argumentasi yang logis. Dengan demikian, penyelesaian skripsi berkontribusi pada

pengembangan keterampilan praktis yang berguna bagi karier mereka setelah lulus, terutama jika mereka memasuki dunia kerja yang membutuhkan kemampuan analitis dan penyusunan laporan.

Selain itu, skripsi membantu memperkuat keterampilan berpikir kritis dan analitis mahasiswa. Dalam penulisan skripsi, mahasiswa diajak untuk mempertimbangkan berbagai perspektif, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan, serta menghubungkan teori dengan kenyataan yang ada di lapangan. Tantangan ini memaksa mahasiswa untuk tidak hanya menerima informasi begitu saja, tetapi juga untuk mengevaluasi dan menganalisis informasi tersebut dengan cermat. Proses kritis ini membentuk karakter intelektual yang kokoh, dan membantu mahasiswa mengembangkan cara berpikir yang objektif dan sistematis—keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

Di samping itu, penulisan skripsi juga memfasilitasi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan melakukan penelitian yang bersifat orisinal, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menyumbangkan ide, temuan, atau pandangan baru yang bermanfaat bagi bidang ilmu mereka. Skripsi, dalam hal ini, bukan hanya untuk memenuhi persyaratan administratif kelulusan, tetapi juga menjadi bentuk kontribusi mahasiswa terhadap dunia akademik. Karya tulis tersebut dapat menjadi sumber referensi atau inspirasi bagi mahasiswa lain dan bahkan dapat dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian lanjutan.

Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk menyelesaikan skripsi mereka dengan baik. Institusi pendidikan perlu menyediakan bimbingan, pelatihan literasi akademik, serta sumber daya yang mendukung mahasiswa dalam proses penulisan karya ilmiah ini. Dengan demikian, penulisan skripsi tidak hanya akan menjadi syarat kelulusan, tetapi juga pengalaman pendidikan yang memperkaya dan mempersiapkan mahasiswa untuk masa depan yang lebih profesional dan bermakna.

METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan bentuk Pelatihan Proses Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Tanjungpura. Metode pelaksanaan secara singkat diberikan dengan pemberian ceramah dan diskusi terhadap pengetahuan dan teori yang mendukung serta demonstrasi dan drill.

Pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah ini menggunakan beberapa metode pembelajaran untuk memastikan materi tersampaikan secara efektif. Metode ceramah digunakan sebagai langkah awal untuk menyampaikan materi secara langsung oleh pemateri. Dalam metode ini, pemateri memberikan penjelasan mendalam mengenai proses penulisan proposal dan skripsi, sehingga peserta memiliki gambaran yang jelas tentang langkah-langkah yang harus diambil (Chabibi, 2017).

Selanjutnya, metode diskusi diterapkan untuk melibatkan peserta secara aktif dalam pembelajaran. Metode ini menghadapkan peserta pada berbagai permasalahan terkait penulisan karya ilmiah dengan tujuan menemukan solusi secara bersama-sama. Diskusi yang dipandu oleh moderator memungkinkan pemateri untuk bertukar pendapat dengan peserta, sehingga suasana belajar menjadi interaktif dan dinamis (Chabibi, 2017).

Pelatihan ini juga menggunakan metode demonstrasi, di mana pemateri memperagakan secara langsung cara penggunaan perangkat lunak seperti Microsoft Word dalam proses penulisan karya ilmiah. Dengan peragaan langsung ini, peserta dapat melihat langkah-langkah teknis yang diperlukan, yang kemudian mereka praktikkan sendiri di bawah bimbingan pemateri (Chabibi, 2017).

Terakhir, metode latihan (drill) diterapkan untuk melatih keterampilan peserta secara mendalam. Dalam sesi ini, pemateri mengarahkan peserta untuk menulis berdasarkan judul penelitian yang telah mereka pilih. Setiap teknik yang diterapkan dianalisis secara detail untuk memastikan indikator pencapaian tercapai, sehingga peserta memperoleh keterampilan menulis yang terampil dan tangkas (Chabibi, 2017).

PEMBAHASAN

Metode Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan melalui penerapan empat metode inti yang disusun dalam alur program sistematis, meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan laporan. Tahapan ini dirancang secara komprehensif untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program.

Pada tahap persiapan, beberapa langkah strategis dilakukan untuk memastikan program tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Langkah pertama adalah pra-survei, yang bertujuan menentukan lokasi pelaksanaan PKM yang relevan, dalam hal ini wilayah Kalimantan Barat. Selanjutnya, dilakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan spesifik yang dialami mitra dan kebutuhan mereka. Pembentukan tim pelaksana PKM menjadi langkah berikutnya, dengan

penyesuaian berdasarkan kompetensi setiap anggota agar dapat memberikan kontribusi optimal dalam menyelesaikan permasalahan mitra.

Setelah tim terbentuk, dilakukan pembuatan proposal, yang berisi usulan solusi atas permasalahan mitra serta penentuan sumber pendanaan untuk mendukung pelaksanaan program. Koordinasi antara tim pelaksana dan mitra juga dilakukan untuk memberikan gambaran program secara menyeluruh, termasuk solusi yang ditawarkan. Tahap terakhir dalam persiapan adalah persiapan alat dan bahan program, yang mencakup pembelian serta inventarisasi alat yang akan digunakan. Persiapan ini dilakukan baik secara internal oleh tim pelaksana maupun eksternal dengan melibatkan mitra. Tahapan persiapan ini menjadi dasar penting untuk memastikan pelaksanaan program berjalan lancar dan sesuai target.

Tahap Pelaksanaan

Pelatihan proses penulisan karya ilmiah hari pertama memaparkan materi secara teori dan praktik bersama dengan peserta (2JP/ 100 menit)

Pelatihan proses penulisan karya ilmiah pada hari pertama dimulai dengan pemaparan materi secara teori yang memberikan pemahaman mendalam tentang struktur dan pedoman penulisan skripsi, termasuk aturan-aturan yang harus diikuti dalam menulis karya ilmiah. Setelah pemaparan teori, sesi praktik dilaksanakan dengan melibatkan peserta secara langsung untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari, mulai dari penyusunan proposal hingga penulisan pendahuluan.



Gambar 1. Penyampaian materi

Dengan durasi 2JP (100 menit), peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, dan mengerjakan tugas yang memperkuat pemahaman mereka dalam menulis skripsi secara efektif dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Kombinasi teori dan praktik ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam menulis karya ilmiah, sehingga mereka dapat

mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari ke dalam penulisan skripsi mereka dengan lebih percaya diri.

Pelatihan penulisan karya ilmiah hari kedua menginternalisasi dan mengimplementasikan pada contoh penelitian di hari sebelumnya (2JP/ 100 menit)

Pelatihan penulisan karya ilmiah pada hari kedua difokuskan untuk menginternalisasi dan mengimplementasikan materi yang telah dipelajari pada hari pertama dengan cara langsung menerapkannya pada contoh penelitian yang telah diberikan sebelumnya.



Gambar 2. Pengaplikasian materi kedalam tulisan

Dalam sesi ini, peserta diajak untuk menganalisis dan mengembangkan penelitian contoh tersebut, baik dalam hal struktur penulisan, pengorganisasian argumen, maupun teknik analisis data. Dengan durasi 2JP (100 menit), peserta diberi kesempatan untuk bekerja secara praktis dalam kelompok maupun individu, guna meningkatkan pemahaman mereka tentang penerapan teori dalam konteks penulisan skripsi yang sesungguhnya.

Diskusi kelompok dan umpan balik dari fasilitator diharapkan dapat memperdalam pemahaman peserta terhadap tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam penulisan karya ilmiah, serta memberikan solusi praktis untuk mengatasi kesulitan tersebut.



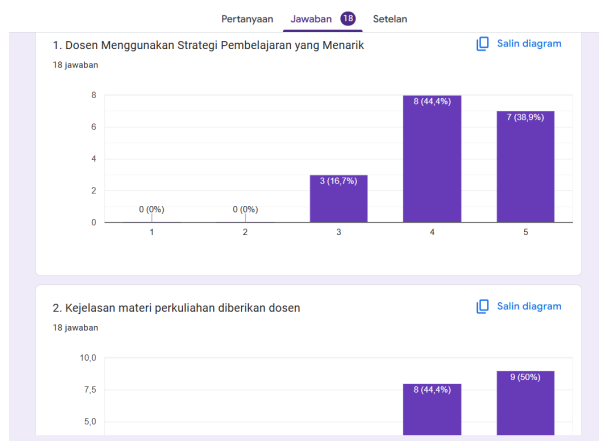
Gambar 3. Dosen memeriksa hasil kerja mahasiswa

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memperkuat konsep yang telah dipelajari, tetapi juga memberikan pengalaman langsung dalam mengembangkan dan menyempurnakan karya ilmiah mereka.

Tahap Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan secara menyeluruh untuk menilai kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pelatihan. Evaluasi pertama dilakukan melalui audit internal oleh tim pelaksana, yang berfokus pada meninjau proses pelaksanaan pelatihan serta mengevaluasi kelangsungan dan efektivitas metode yang digunakan.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap pihak mitra dengan menggunakan survei kepuasan peserta pelatihan. Survei ini dirancang dalam bentuk Google Form untuk mengumpulkan umpan balik terkait pengalaman mereka selama pelatihan teknik vokal. Hasil dari survei tersebut akan menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan kualitas pelaksanaan program di masa mendatang.



Gambar 4. Google form kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan

4. Tahap Pelaporan

Pelaporan disusun dan dilaporkan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PKM. Selain itu, hasil luaran internal juga dilaksanakan dalam publikasi ilmiah terhadap program PKM.

Materi pelatihan dilaksanakan dua hari dengan masing-masing jam pelatihan 100 menit. Materi pelatihan berupa teknik penggarapan karya yang tersusun atas materi tata cara penulisan karya ilmiah sesuai pedoman, sitasi, cara analisis penelitian dan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Berikut dijelaskan materi pelatihan penulisan karya ilmiah:

1. Tata Cara Penulisan Karya Ilmiah Sesuai Pedoman

Menulis karya ilmiah haruslah sesuai dengan pedoman yang berlaku pada suatu instansi. Dalam hal ini format dan ukuran kertas, margin, gaya huruf, spasi, tata ketik, penulisan bab dan subbab, sistematika penulisan karya ilmiah, tabel, bagan, dan merapikan kertas kerja dengan menggunakan microsoft word.

2. Sitasi

Sitasi atau kutipan memiliki dua cara yaitu kutipan langsung dan tidak langsung dengan syarat masing-masing. Kutipan adalah upaya untuk mengkontruksi ide dari berbagai sumber rujukan ke dalam sebuah karya tulis ilmiah. Adapun sistem penulisan dalam penulisan karya ilmiah yang direkomendasikan di lingkungan FKIP UNTAN adalah sistem American Psychological Association (APA) edisi ke 6 yang telah disesuaikan penggunaannya dalam bahasa Indonesia.

3. Cara Analisis Penelitian

Setiap penelitian memiliki teknik dan cara analisa masing-masing. Oleh sebab itu dengan materi ini mahasiswa dibimbing agar mengetahui cara menganalisis judul penelitian masing-masing.

4. Penggunaan Bahasa Yang Baik Dan Benar

Mahasiswa diajar Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) adalah merupakan panduan resmi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar bagi instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan karya ilmiah.

KESIMPULAN

Pelatihan ini sangat membantu mahasiswa dalam menghindari kesalahan umum dalam penulisan skripsi dan memperjelas pemahaman mereka mengenai bagian-bagian penting dalam skripsi. Dengan adanya pelatihan ini, mahasiswa menjadi lebih terarah dalam menulis skripsi, mampu menyusun ide, data, dan hasil analisis secara sistematis dan jelas. Hal ini tentu saja memudahkan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik dan meningkatkan kualitas penulisan tugas akhir mereka. Pelatihan ini juga memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pedoman penulisan yang berlaku, sehingga mahasiswa dapat lebih percaya diri dalam menyelesaikan skripsinya dengan baik dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2020). Minat literasi mahasiswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(19), 593–596. <https://doi.org/https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.768>
- Asriati, N., Afandi, Priyadi, A. T., Sabri, T., Samodra, T. J., & Rezeki, Y. S. (2019). Panduan Penulisan Karya Ilmiah Fkip 2019 *Tim Penyusun Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura*.
- Chabibi, M. W. (2017). Pembelajaran Ansambel Gesek Kelas X Di Smk Negeri 2 Kasihan Bantul. *Jurnal Pendidikan Seni Musik*, 6(4), 230–236. <https://journal.student.uny.ac.id/musik/article/view/9655/9309>
- Fitriani, Y., & Aziz, I. A. (2019). Literasi Era Revolusi Industri 4 . 0. *Prosiding Senasbasa (Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra)*, 100–104.
- Herawati, L., & Setialesmana, D. (2016). Kepuasan Mahasiswa Berdasarkan Kinerja Dosen Dalam Proses Perkuliahan Di Fkip Jurusan Matematika Universitas Siliwangi. *Siliwangi*, 2(2), 131–136. <http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4, 7911–7915. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Subandiyah, H. (2017). Pembelajaran Literasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1), 111–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/paramasastra.v2n1.p%25p>

Suprihati, & Fitria, T. N. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir Dan Skripsi) Bagi Mahasiswa D3 Dan S1 Di Provinsi Jawa Dan Luar Jawa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: TRISNA MAS, October*, 1–9. <https://doi.org/10.47232/jptm.v1i1.91>

Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. In *Repository Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>